

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan kemunculan virus yang bernama *Coronavirus Disease (COVID-19)*. COVID-19 ini merupakan virus berbahaya yang menyerang pernapasan manusia dengan proses penularan yang sangat cepat. Kemunculan virus COVID-19 ini awalnya bermula dari kota Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 lalu dengan cepat menyebar luas hingga ke seluruh negara di belahan dunia termasuk Indonesia (Yamali & Putri, 2020).

Dampak yang ditimbulkan dari kemunculan virus COVID-19 ini tidak hanya menjadi isu kesehatan dunia namun juga isu ekonomi karena turut menimbulkan reaksi pada pasar (Nasution et al., 2021). Reaksi pada pasar ditimbulkan dari terganggunya aktivitas perekonomian negara yang menurunkan daya beli dan permintaan dari konsumen. Penurunan permintaan tersebut berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan hingga akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan (Lowardi & Abdi, 2021). Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa selama awal pandemi lebih dari 60% perusahaan menghentikan usahanya akibat kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan pemerintah, karena hal tersebut sebanyak 80% perusahaan mengalami penurunan pendapatan akibat daya beli yang menurun (Orinaldi, 2021).

Kondisi penurunan kinerja keuangan perusahaan disebut juga dengan *financial distress*. Kondisi *Financial Distress* yang terus menerus dianggap sebagai sinyal awal sebelum terjadinya kebangkrutan (Oktaviani & Purwanto, 2

020). *Financial Distress* menciptakan citra buruk bagi perusahaan karena perusahaan akan dinilai gagal dan tidak kompeten dalam menjaga kesehatan keuangannya (Oktaviani & Purwanto, 2020). *Financial distress* ini dapat dialami oleh semua perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar termasuk perusahaan-perusahaan yang berindeks LQ45 (Sukmawati & Adiputra, 2014).

Indeks LQ45 atau yang dimaksud juga dengan Liquid 45 merupakan daftar perusahaan besar yang memiliki fundamental dan likuiditas terbaik di pasar modal (Martini & Djohan, 2020). LQ45 merupakan perusahaan dengan saham-saham pilihan yang menjadi acuan para investor dalam berinvestasi (Martini & Djohan, 2020). Meski begitu, hal tersebut tidak menjamin bahwa keuangan perusahaan akan selalu dalam kondisi aman terlebih ketika terjadi krisis ekonomi (Martini & Djohan, 2020). Seperti pada data grafik berikut ini yang menunjukkan perusahaan-perusahaan terindeks LQ45 yang mengalami penurunan kinerja keuangan di masa pandemi.

Gambar 1.1 Data Laba Sebelum Pajak Perusahaan periode Des 2019- Des 2020



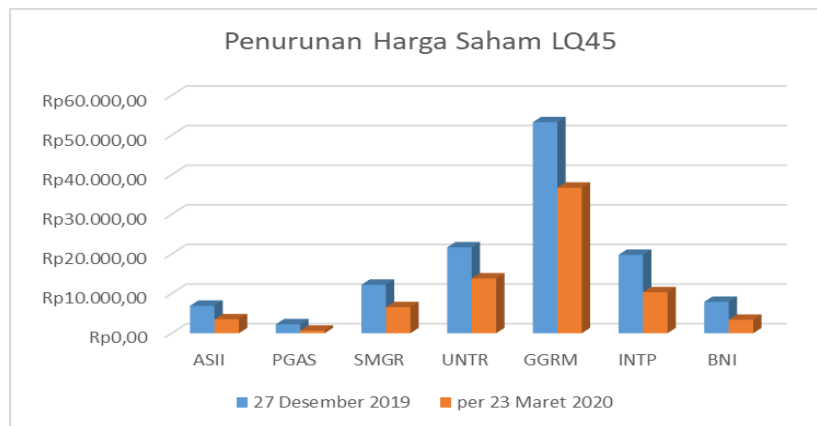
Sumber : www.idx.co.id

Grafik diatas merupakan data yang diambil dari laporan tahunan perusahaan LQ45 yang diterbitkan di website resmi Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan penurunan laba sebelum pajak perusahaan yang merupakan salah satu komponen rasio dalam pendeteksian kondisi *Financial Distress* perusahaan. Penurunan laba sebelum pajak paling dalam dialami oleh PGAS yang menurun hingga angka minus dari tahun 2019 yaitu diperkirakan sebesar 163%. Penurunan paling sedikit dialami oleh INKP yaitu sebesar 3,6%. (www.idx.com).

Penurunan kondisi keuangan ini tidak hanya menjadi kekhawatiran bagi manajemen perusahaan tapi juga para pemegang saham (Oktaviani & Purwanto, 2020). Bentuk respon dari para investor ini berupa naik turunnya harga saham yang sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran bagi saham itu sendiri, sehingga ketika kinerja keuangan perusahaan terganggu maka pergerakan harga sahamnya pun akan ikut terganggu (Persada & Widodo, 2021). Harga saham merupakan faktor penting sebelum para investor memutuskan untuk berinvestasi karena harga saham ini menunjukkan posisi prestasi suatu emiten, yang mana ketika kondisi keuangan perusahaan terjaga maka kepercayaan investor kepada perusahaan pun meningkat (Oktaviani & Purwanto, 2020).

Berikut ini grafik harga saham yang mengalami penurunan cukup parah berdasarkan data dari BEI pada periode 60 hari sejak 27 Desember 2019 hingga 23 Maret 2020.

Gambaran 1.2. Penurunan Harga Saham periode 27 Desember 2019- 23 Maret 2020



Sumber : Kompas.com

Dilansir dari Kompas.com terdapat 7 saham perusahaan LQ45 yang merosot di awal kemunculan pandemi, diantaranya ASII yang pada 27 Desember harga sahamnya berada di Rp 6.925 per lembar lalu pada penutupan per tanggal 23 Maret harganya hanya mencapai Rp 3.520 per lembar. PGAS yang penutupan 27 Desember lalu berada di Rp 2.250 per tanggal 23 Maret 2020 turun menjadi Rp 650 per lembar. SMGR pada penutupan 27 Desember 2019 lalu berada di Rp 12.225 lalu merosot menjadi Rp 6.575 (Kompas.com).

Perusahaan yang terlalu lama dalam keadaan *financial distress* hingga mempengaruhi harga sahamnya akan semakin kesulitan untuk bangkit ke keadaan semula dikarenakan sulit untuk mendapatkan dana setelah kehilangan kepercayaan dari para investor (Oktaviani & Purwanto, 2020). Mengenai hal tersebut pentingnya bagi perusahaan untuk selalu mengawasi kondisi keuangannya dengan mendeteksi dini apakah kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak. Pendeteksian *financial distress* ini dilakukan agar perusahaan dapat dengan cepat mengevaluasi manajemen keuangannya sehingga

tidak terlalu lama dalam kondisi penurunan yang nantinya akan berujung pada kebangkrutan.

Terdapat beberapa metode yang telah dikembangkan oleh para peneliti untuk mendeteksi *financial distress*. Salah satunya adalah metode altman *z score*. Metode altman *z score* merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan dimasa depan akibat penurunan kinerja keuangan (Oktaviani & Purwanto, 2020). Penelitian ini berisi uraian dampak pandemi mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan berindeks LQ45. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari rasio-rasio altman *z score* terhadap harga saham yang menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi.

Penelitian serupa sebelumnya pernah dilakukan oleh (Oktaviani & Purwanto, 2020) dengan sampel 16 perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasilnya *Working Capital to Total Assets* (WCTA) berpengaruh negatif terhadap harga saham, *Earnings Before Interest and Tax to Total Assets* (EBITTA) dan *Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities* (BVEBVL) berpengaruh positif dan *Retained Earnings to Total Assets* (RETA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain oleh (Kadim & Sunardi, 2018) dengan sampel perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI pada 2013-2017 menghasilkan *Working Capital to Total Assets* (WCTA), *Earnings Before Interest and Tax to Total Assets* (EBITTA) dan *Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities* (BVEBVL) berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Retained Earnings to*

Total Assets (RETA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut dipengaruhi oleh berbagai perbedaan mulai dari objek hingga waktu penelitian. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai analisis *Financial Distress* dengan rasio-rasio dalam model Altman *z score* yang mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45. Diputuskan bahwa penelitian ini berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Distress* terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia yang menjadi isu besar dalam perekonomian dunia yang secara langsung mempengaruhi keadaan ekonomi di Indonesia. Guncangan perekonomian serta kepanikan yang melanda pada awal kemunculan pandemi membuat para investor menjual sahamnya sehingga menyebabkan penurunan harga saham yang cukup tajam bahkan pada saham berindeks LQ45.

Kondisi keuangan yang menurun disebut dengan *Financial Distress* dan dapat menjadi tanda awal potensi kebangkrutan. Studi penelitian ini dilakukan untuk menganalisis rasio *Financial Distress* yang mempengaruhi harga saham dengan model Altman Z score.

Penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan LQ45 menggunakan metode Altman Z- score?
2. Bagaimana pengaruh *Working Capital To Total Assets* terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh *Retained Earning To Total Assets* terhadap harga saham?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Before Interest And Taxes To Total Assets* terhadap harga saham?
5. Bagaimana pengaruh *Book Value Of Equity To Book Value Of Total Liabilities* terhadap harga saham?
6. Bagaimana pengaruh *Working Capital To Total Assets, Retained Earning To*

Total Assets, Earning Before Interest And Taxes To Total Assets, Dan Book Value Of Equity To Book Value Of Total Liabilities terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang terindeks LQ45 dengan menggunakan metode Altman *Z-score*.
2. Mengetahui pengaruh *Working Capital To Total Assets* terhadap harga saham.
3. Mengetahui pengaruh *Retained Earning To Total Assets* terhadap harga saham.
4. Mengetahui pengaruh *Earning Before Interest and Taxes To Total Assets* terhadap harga saham.
5. Mengetahui pengaruh *Book Value Of Equity To Book Value Of Total Liabilities* terhadap harga saham.
6. Mengetahui pengaruh *Working Capital To Total Assets, Retained Earning To Total Assets, Earning Before Interest And Taxes To Total Assets, dan Book Value Of Equity To Book Value Of Total Liabilities* terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi:

a. Perusahaan LQ45

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi bahan evaluasi untuk perusahaan bisa meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat terus stabil dan dapat menarik minat lebih banyak calon investor.

b. Investor

Penelitian ini dapat digunakan oleh calon investor untuk pertimbangan keputusan sebelum melakukan investasi ke perusahaan tersebut.

c. Peneliti

Penelitian ini membuat peneliti menjadi lebih memahami tentang hal-hal penting mengenai keuangan perusahaan khususnya seputar harga saham yang dipengaruhi oleh kesehatan laporan keuangan.

d. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi peneliti dimasa depan yang akan melakukan penelitian terkait *financial distress* dan pengaruhnya terhadap harga saham di perusahaan LQ45.

1.5 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi para investor dan calon investor yang akan membeli saham di perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi referensi untuk sistem evaluasi dan

membuat kebijakan ulang terkait upaya meningkatkan kinerja perusahaannya. Penelitian ini akan bermanfaat dalam menemukan pengujian hipotesis baru yang berguna untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

1.6 Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Ruang Lingkup dan pembatasan penelitian dilakukan agar penelitian ini menjadi terfokus dan terarah sehingga tujuan penelitian pun dapat tercapai.

Berikut merupakan batasan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021
2. Penelitian ini melakukan analisis untuk memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan LQ45 dengan menggunakan metode Altman Z-score.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang fenomena COVID-19 yang menyebabkan *financial distress* dan pengaruhnya terhadap harga saham. Merumuskan masalah dalam penelitian ini, manfaat hasil dari penelitian ini, dan ruang lingkup yang menjadi batasan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang telah dikemukakan dari hasil penelitian sebelumnya dan tinjauan pustaka yang menjadi landasan untuk penelitian ini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara detail tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain desain dari penelitian, definisi operasi variabel, instrument penelitian, populasi dan sampel yang diteliti, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan dan menguraikan semua hasil penelitian yang didapat dan membahasnya secara terperinci.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan penjelasan dari hasil penelitian lalu dilanjutkan dengan saran yang diberikan kepada perusahaan LQ45 dan saran untuk penelitian selanjutnya.